

Bambang Cipto: Pendidikan di Indonesia Masih Kalah Dengan China dan India

Rabu, 05-06-2013

Yogyakarta- Saat ini UMY telah berada di puncaknya, namun hal ini juga menimbulkan tantangan baru. Seperti kita tahu Indonesia menjadi salah satu pasar pendidikan yang sangat menjanjikan di dunia, untuk itu kita harus siap menghadapi arus persaingan internasional tersebut

Hal tersebut diungkapkan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bambang Cipto dalam acara pelantikan delapan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana yang baru di Ruang Sidang AR. Fachrudin B Lantai 5 Kampus Terpadu UMY (01/05/2013). Pelantikan ini dihadiri oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Daerah Istimewa Yogyakarta dan pejabat kampus UMY. Bambang Cipto memaparkan dalam sambutannya bahwa perlu peningkatan kinerja lagi bagi tiap fakultas untuk menghadapi tantangan kedepannya. Menurut Bambang Cipto, Indonesia sebenarnya sudah cukup tertinggal dibandingkan dengan China dan India yang lebih dulu menerima perguruan tinggi asing di Indonesia. "Semua itu dikarenakan belum siapnya perguruan tinggi kita bersaing dengan perguruan tinggi asing yang ada di Indonesia," jelasnya. Untuk itu, imbuhan Guru Besar Hubungan Internasional UMY ini perlu adanya kesiapan yang matang dari tiap fakultas yang ada. "Tantangan juga akan menimbulkan peluang, peluang inilah yang harus kita cermati untuk menjadi keunggulan kita. Peran tiap fakultasnya juga dibutuhkan untuk menarik mahasiswa yang akan melanjutkan kuliah di UMY agar UMY benar-benar memiliki fakultas dengan standar Internasional," imbuhnya.

Senada dengan hal tersebut, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Dr. H. Agus Taufiqurahman menuturkan bahwa UMY tidak hanya menjadi kampus yang muda mendunia namun juga untuk urusan akhirat. "Citra Islami pada kampus ini juga harus di pertahankan, karena inilah yang membedakan UMY dengan perguruan tinggi lainnya," tuturnya.

Adapun dekan UMY yang dilantik adalah Dr. Mahli Zainudin Tago, M.Si sebagai dekan Fakultas Agama Islam, Dr. Nano Prawoto, M.Si sebagai dekan Fakultas Ekonomi, Jazaul Ikhsan, S.T., M.T, Ph.D sebagai dekan Fakultas Teknik, Dr. Trisno Raharjo SH. M. Hum sebagai dekan Fakultas Hukum, Ali Muhammad S.IP., M.A. Ph.D sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jati Suryanto, S.pd, M.A sebagai dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, dr. H. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Ir. Sarjiyah M.S., sebagai dekan Fakultas Pertanian, dan Dr. Achmad Nurmandi sebagai Direktur Pascasarjana.